

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pasar modal yang pesat menciptakan berbagai peluang atau alternatif investasi bagi investor. Di sisi lain perusahaan pencari dana harus saling bersaing dalam mendapatkan dana dari investor dalam pasar modal. Secara teoritis investor akan menanamkan uangnya pada perusahaan yang dapat memberikan return (keuntungan) yang tinggi.

Investor akan menanamkan usahanya pada perusahaan yang memiliki kinerja dan perencanaan yang baik. Perencanaan keuangan terdiri dari berbagai bentuk, namun perencanaan yang baik harus bisa dihubungkan dengan kelemahan dan kekuatan perusahaan. Atas dasar inilah maka manajemen perusahaan yang telah *go public* juga perlu meningkatkan kinerja serta perencanaan keuangan disamping untuk meningkatkan kemakmuran pemilik juga mempermudah mereka dalam meningkatkan sumber dana baik internal maupun eksternal.

Perusahaan memberikan banyak informasi kepada pemegang saham dan masyarakat umum tentang usaha mereka. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan harus memuat informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan kinerja perusahaan aliran kas perusahaan dan informasi lain yang sangat berkaitan dengan laporan keuangan (Epri Ayu, 2007).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi bagi pemakai laporan / keuangan untuk memprediksi membandingkan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal itu berarti bahwa laporan keuangan bermanfaat dan bisa digunakan untuk membentuk harapan dimasa yang akan datang yang berhubungan dengan arus kas bagi investor dan kreditor sehingga terdapat usaha untuk memprediksi laba pada suatu perusahaan (Munawir, 2001).

Laba yang selalu meningkat setiap tahunnya membuktikan bahwa perusahaan dapat meminimalkan kewajibannya dan meningkatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dalam hal ini kenaikan laba dapat membuktikan bahwa kinerja perusahaan yang baik sehingga setiap tahunnya laba yang diperoleh akan semakin meningkat (Demawan dan Amir, 2011). Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Simorangkir, 2000).

Meythi (2005) menyatakan bahwa salah satu cara untuk memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan masa lalu sekarang dan memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang. Secara umum rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Riyanto, 2000).

Perusahaan menghasilkan laba, laba perusahaan yang dibagikan dinamakan deviden dan yang tidak dibagikan yaitu laba ditahan. Laba ditahan masuk di aktiva lancar (*current assets*), semakin besar *current assets* semakin mudah perusahaan itu membayar hutang dan semakin tinggi rasio lancar menunjukkan pertumbuhan laba yang semakin meningkat (Hendra dan Diyah, 2011).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio profitabilitas. Menurut Halim dan Supomo (2001 : 155). yang antara lain terdiri dari:

*Return on assets* rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba (Hendra dan Diyah, 2011).

Rasio *profit margin* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Hal tersebut menandakan bahwa laba kotor

yang dihasilkan dapat menutup biaya yang bervariasi yang digunakan untuk melakukan kegiatan penjualan (Meythi 2005). Apabila rasio profit margin meningkat, maka pendapatan pada masa yang akan datang diharapkan meningkat, hal ini disebabkan pendapatan laba bersihnya lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan (Hendra dan Diyah, 2011).

*Return on equity* atau profitabilitas adalah Suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Committee on terminology* mendefinisikan profitabilitas adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Sedangkan menurut APB Statement mengartikan profitabilitas adalah kelebihan (defisit) penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi (Harahap, 2001:226).

*Net profit margin* (NPM) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan pendapatan tersebut. Semakin tinggi NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

*Gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien (Sawir, 2009:18). *Gross profit margin* merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar gross profit

margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2009:61).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014 ?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014 ?
3. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014 ?
4. Apakah *Return On Equity, Net Profit Margin, Gross Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui *Return on equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014.
2. Mengetahui *Net profit margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014.
3. Mengetahui *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014.
4. Mengetahui *Return on Equity, Net profit margin, Gross Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014 ?

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan, hasilnya dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek sebagai berikut :

1. Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan pertimbangan dan mengevaluasi kinerja operasi perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

2. Bagi manajer hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan manajer dalam mengambil keputusan dan bahan dalam memprediksi kemampuan perusahaan, agar kinerja perusahaan lebih baik di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai manajemen keuangan khususnya rasio keuangan *Return on equity*(ROE), *Net profit margin* (NPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM) yang mempengaruhi pertumbuhan laba.
4. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan member wacana baru di bidang rasio keuangan keuangan *Return on equity*(ROE), *Net profit margin* (NPM) dan *Gross Profit Margin* (GPM) yang mempengaruhi pertumbuhan laba.